

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan perusahaan retail pada PT. Kurniasari Rahayu, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Hasil kuesioner yang dibagikan pada karyawan perusahaan retail PT. Kurniasari Rahayu yang berada di Bandung, menunjukkan hasil yaitu gaya yang diterapkan kepemimpinan oleh direktur perusahaan adalah tipe gaya kepemimpinan otokratis dan demokratis.
2. Hasil kuesioner yang dibagikan pada karyawan perusahaan retail PT. Kurniasari Rahayu yang berada di Bandung, menunjukkan kinerja karyawan dalam produktivitas kerja, ketepatan waktu dalam bekerja, tingkat kehadiran. Telah dicapai dengan baik sesuai dengan Tujuan perusahaan dan dengan peraturan yang telah ditetapkan perusahaan. Menurut karyawan gaya kepemimpinan yang diterapkan telah sesuai, maka pemimpin perusahaan telah berhasil meningkatkan tingkat produktivitas kerja, ketepatan waktu dalam bekerja, tingkat kehadiran karyawan. Jadi dapat disimpulkan dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan yang dipresepsikan oleh karyawan dapat meningkatkan kinerja karyawan adalah benar adanya.

3. Terdapat pengaruh positif gaya kepemimpinan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig. sebesar 0,011 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis diterima. Dan dapat dilihat dari koefisien regresi gaya kepemimpinan pada uji regresi sederhana yang memiliki nilai positif yang berarti bahwa jika gaya kepemimpinan meningkat, maka kinerja karyawan akan meningkat juga.

5.2 Saran

Dari kesimpulan penelitian yang telah didapat, maka peneliti mencoba memberikan saran, sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam perusahaan yaitu gaya kepemimpinan otokratis dan demokratis telah sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan oleh karyawan, perusahaan harus tetap mempertahankan gaya kepemimpinan ini agar komunikasi yang telah terjalin dapat terus terjalin dengan baik yang hasilnya dapat meningkatkan kinerja karyawan untuk masa depan perusahaan yang lebih baik lagi.
2. Perusahaan melibatkan karyawan dalam kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan yang luas, sehingga kedepannya karyawan mampu meningkatkan keikutsertaan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan produktivitas kerja yang lebih baik untuk kedepannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut yang dapat dipergaruhi selain kinerja karyawan, contohnya terhadap kinerja

perusahaan, motivasi karyawan dalam bekerja. Kemudian peneliti selanjutnya dapat memperluas jumlah populasi penelitian.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian:

1. Waktu penelitian yang dilakukan peneliti merasa waktu yang ada terlalu singkat.
2. Dalam pengumpulan melalui teknik kuesioner terdapat jawaban responden yang mungkin tidak menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
3. Dalam penelitian ini tidak dilakukannya wawancara secara langsung, jadi kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan pada data yang diperoleh melalui kuesioner.

